

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah Deskriptif Kuantitatif dengan metode penelitian *Cross Sectional*. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan luka episiotomy pada persalinan normal di ruang cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen mengingat penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Pengamatan atau observational dan pemantauan terhadap obyek yang diteliti, variabel independen dan dependen diamati dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner (Setiadi, 2007).

Metode pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat : dimana kedua variable penelitian dan pengambilan datanya hanya satu kali saja ( Nursalam, 2008).

#### **B. Sasaran, Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi dasar objek masalah adalah pengetahuan perawat dengan pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal.

### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Februari 2017 tepatnya sesuai agenda jadwal di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### 1. Populasi

Menurut Hidayat (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen 15 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2007).

Di dalam suatu penelitian tidak ada aturan sederhana untuk menentukan besaran sampel. Besar sampel pada dasarnya ditentukan oleh

tingkat ketepatan yang diperlukan, jenis prosedur *sampling* yang digunakan, homogenitas populasi, serta faktor biaya kesesuaian. Peneliti dapat menggunakan populasi keseluruhan, yang akan bermanfaat terutama jika peneliti bekerja di area terbatas yang populasinya sedikit, atau tinggal atau bekerja dilingkungan terbatas (Dempsey, 2002).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 responden.

Dengan karakteristik sampel sebagai berikut :

a. Inklusi

- 1) Perawat yang bertugas di ruang ruang Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
- 2) Perawat yang bertugas di ruang ruang Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen saat penelitian dilaksanakan
- 3) Perawat bersedia menjadi responden
- 4) Perawat bersikap kooperatif

b. Eksklusi

- 1) Perawat yang bertugas sebagai kepala ruang
- 2) Perawat yang sedang tidak bertugas di ruang ruang Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
- 3) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

Dengan melalui proses Inklusi dan Eksklusi maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 responden.

### 3. Teknik sampling

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu melakukan pengambilan subjek yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Triton, 2007).

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *dependent* (terikat) dan variabel *independent* (bebas) (Nursalam, 2008).

#### 1. Variable bebas / *independent*

Dalam ilmu keperawatan variable bebas atau *independent* biasanya berupa intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku. Pada penelitian ini variable independennya berupa pengetahuan perawat.

#### 2. Variabel terkait / *dependent*

Variable *dependent* atau terikat adalah variable respon atau *out put*. Sebagai variabel respon akan muncul akibat dari manipulasi suatu *variable independent* (yang dipengaruhi oleh *variable independent*). Dalam penelitian ini yang menjadi *variable dependent* adalah pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal.

## E. Definisi Operasional

### 1. Pengetahuan Perawat.

Pengetahuan perawat merupakan hasil tau perawat tentang perawatan luka episiotomy.

Alat ukur : kuesioner

Skala : ordinal

Cara penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner setiap jawaban mempunyai nilai sebagai berikut dengan jawaban salah atau benar :

- a) Jika jawaban responden benar nilai 1
- b) Jika jawaban responden salah nilai 0

Kemudian hasil dari tingkat pengetahuan ini akan dikategorikan sebagai berikut :

- a) Baik : responden menjawab 76 % sampai dengan 100 % benar.
- b) Cukup : responden menjawab 50 % sampai dengan 75 % benar.
- c) Kurang : responden menjawab < 50 % jawaban benar.

### 2. Pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal

Pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal dilihat dari aspek-aspek persiapan alat dan pasien, pelaksanaan, sikap, dokumentasi.

Alat ukur : *checklist*

Skala : ordinal

- a) Jika dilaksanakan 1
- b) Jika tidak dilaksanakan 0

## F. Teknik Pengumpulan Data & Alat Pengumpul Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006).

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang dimana responden hanya tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda – tanda tertentu ( Notoatmodjo, 2005 ).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun kuesioner yang digunakan pada pengetahuan perawat adalah kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah yang sifatnya pilihan jawaban mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda tick (  $\surd$  ) pada lembar *checklist*. Sedangkan lembar observasi pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan dilakukan “ya” atau “tidak”.

Skoring yang digunakan pada kuesioner pengetahuan perawat tentang episiotomi :

#### a. Pernyataan positif

Nilai 1 : untuk jawaban benar

Nilai 0 : untuk jawaban salah

## b. Pernyataan negative

Nilai 1 : untuk jawaban salah

Nilai 0 : untuk jawaban benar

Kemudian hasil dari pengetahuan ini akan dikategorikan sebagai berikut :

a) Baik : responden menjawab 76 % sampai dengan 100 % benar.

Skor : 12-15

b) Cukup : responden menjawab 50 % sampai dengan 75 % benar.

Skor : 8-11

c) Kurang : responden menjawab < 50 % jawaban benar.

Skor :  $\leq 7$

Skoring yang digunakan lembar observasi pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan sebagai berikut :

a) Baik : responden melakukan 76 % sampai dengan 100 % tindakan. Skor : 16-21

b) Cukup : responden melakukan 50 % sampai dengan 75 % tindakan. Skor : 11-15

c) Kurang : responden melakukan < 50 % tindakan. Skor :  $\leq 10$

**Tabel 3.1 Soal untuk Mengukur Pengetahuan Perawat**

No	Aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
1	Tahu	1,2,3	-	3
2	Memahami	4,5	-	2
3	Aplikasi	6,7	-	2
4	Analisis	8,9	-	2
5	Sintesis	10,11,12	-	3
6	Evaluasi	13,14,15	-	3
	Jumlah	15	0	15

**Table 3.2 Soal untuk Mengukur Perawatan Luka Episiotomi**

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Persiapan Alat dan Pasien	1,2,3,4	-	4
2	Pelaksanaan	5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17	-	13
3	Sikap	18,19	-	2
4	Dokumentasi	20,21	-	2
	Jumlah	21	0	21

## 2. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006).

Sedangkan menurut Notoatmodjo (2007), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.

Uji validitas dilakukan pada kuesioner pengetahuan perawat. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pada 15 perawat di RSI Amal Sehat Sragen sebagai sampel untuk uji validitas kuesioner.

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N : banyaknya perawat

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

$X^2$  : jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

XY : jumlah perkalian skor item dan skor total

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS 16 for windows. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid jika diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , data dikatakan valid apabila diperoleh hasil perhitungan berkorelasi positif (*Pearson Correlation*) (Sugiyono, 2011). Hasil uji validitas yang sudah dilakukan pada 15 perawat di RSI Amal Sehat Sragen sebagai sampel untuk uji validitas, tanggal 13-18 Februari 2017, diperoleh : Uji validitas pengetahuan perawat r hitung item pertanyaan nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 diperoleh r hitung  $>$  r tabel (0,444) dinyatakan valid. Hasil uji validitas pengetahuan perawat terlampir.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau

tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2007).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  : mean kuadrat antara subjek

$S_i^2$  : jumlah mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : varians total

Suatu variabel yang diukur dengan kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien  $\alpha > 0,7$  (Riwidagdo, 2008).

Hasil uji Reliabilitas pada 15 perawat di RSI Amal Sehat Sragen diperoleh Nilai Cronbach's alpha pengetahuan perawat adalah 0,7711. Nilai Cronbach's alpha pada variabel pengetahuan perawat  $> 0,6$  maka variabel pengetahuan perawat dapat dinyatakan reliabel.

## **G. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

#### a. Mengedit (*Editing*)

Mengedit atau editing dimaksudkan untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap, untuk mengoreksi data yang

meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas sehingga jika terjadi kesalahan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah data terkumpul dan diseleksi serta diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data untuk setiap pertanyaan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

c. Pemberian skor (*Scoring*)

Hasil pengisian kuesioner dinilai sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu angka 1(satu) untuk jawaban benar dan angka 0 (nol) untuk jawaban salah. Skor dari semua pertanyaan tersebut akan memberikan gambaran pengetahuan dari masing-masing responden.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data kedalam tabel yang tersedia, kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel.

2. Analisa Data

Analisis data menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan persentase dari tiap variabel tersebut.

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 1) Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan pengolahan data SPSS. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{N(N^2 - 1)}$$

### 2) Interpretasi

Hipotesis diterima bila taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Siegel,1990).

## H. Jalannya Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

#### a. Pengajuan judul penelitian

Peneliti mengajukan judul tentang “hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen kepada pembimbing 1 dan 2.

#### b. Perijinan

Peneliti mengajukan perijinan yang ditujukan kepada direktur RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

c. Survey Lapangan

Peneliti melakukan survey di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen untuk mengetahui kondisi dan situasi mengenai jalannya penelitian.

d. Penyusunan, ujian, dan revisi proposal

Peneliti melakukan penyusunan, ujian dan revisi proposal.

e. Uji validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji coba validitas dan Reliabilitas di RSI Amal Sehat Sragen dengan jumlah sampel 15 responden.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada bulan 20-25 Februari 2017 dengan 12 responden. Dimulai dari peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada responden serta meminta kesediaan responden sebagai subyek penelitian. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Peneliti meminta responden untuk mengisi jawaban sesuai pertanyaan dalam kuesioner.

3. Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

a. Pengolahan data hasil penelitian. Tahap pengolahan data ini meliputi:

1) Editing data

Memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner. Meneliti kembali kelengkapan data responden.

2) *Coding data*

Memberikan kode untuk memudahkan pengolahan.

3) *Tabulasi data*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi tabel sesuai dengan kriteria.

4) *Entry data*

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

- b. Penyusunan laporan. Penyusun laporan hasil berisi pembahasan penelitian, dengan menganalisa dan mengintepretasikan hasil wawancara, kemudian direlevansikan dengan beberapa teori yang terkait. Hal ini merupakan bukti hasil penelitian dengan teori apakah ada gambaran yang mengacu pada tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis kemudian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.

# LAMPIRAN